

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, PROFITABILITAS,  
UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN PERTUMBUHAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017)**

**Putri Nur Sholiha dan Evi Rahmawati, SE., M.Acc., Ph.D., Ak.,CA**  
Falkutas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Ringroad  
Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183  
Email: [putrinur3196@gmail.com](mailto:putrinur3196@gmail.com)  
[erahmawati77@gmail.com](mailto:erahmawati77@gmail.com)

**Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2017. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yaitu 40. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program IBM SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan

***THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY,  
PROFITABILITY, COMPANY SIZE, INSTITUTIONAL OWNERSHIP,  
MANAGERIAL OWNERSHIP, AND COMPANY GROWTH  
ON COMPANY VALUE***

**(An Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on  
the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017)**

**Putri Nur Sholiha dan Evi Rahmawati, SE., M.Acc., Ph.D., Ak.,CA**

Falkutas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Ringroad  
Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

Email: [putrinur3196@gmail.com](mailto:putrinur3196@gmail.com)

[erahmawati77@gmail.com](mailto:erahmawati77@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of corporate social responsibility, profitability, company size, institutional ownership, managerial ownership, and company growth on company value. This research was conducted in the annual financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2015 to 2017. Sampling used a purposive sampling method with a sample size of 40. This study used multiple linear regression analysis with the IBM SPSS program. The results of this study indicate that corporate social responsibility, managerial ownership, and company growth do not affect company value. While profitability, company size, and institutional ownership affect the company value.

**Keywords:** corporate social responsibility, profitability, company size, institutional ownership, managerial ownership, company growth, and company value

## **PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan dari pendirian perusahaan dan salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan tersebut karena nilai perusahaan ini bisa dicerminkan dari harga sahamnya, dimana setiap perusahaan pasti menginginkan nilai perusahaan yang tinggi sebab hal tersebut juga bisa menggambarkan kemakmuran pemegang saham yang bisa jadi tinggi

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu informasi yang penting dan harus tercantum di dalam laporan tahunan tiap perusahaan seperti apa yang sudah diatur dalam UU No.47 tahun 2017 tentang pertanggungjawaban sosial dan lingkungan yang mewajibkan perseroan yang dalam kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Peraturan Pemerintah (PP) ini merupakan peraturan turunan dari UU No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Sebagai contoh, pemerintah Malaysia memberikan insentif bagi perusahaan publik terdaftar (*Public Listed Companies-PLC*) yang melakukan pelaporan sosial

Perusahaan yang memiliki keuntungan atau profitabilitas yang tinggi serta dapat memperoleh laba yang setiap waktunya meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, selain itu profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan prospek baik untuk perusahaan kedepannya, hal tersebut akan menimbulkan sentimen yang positif terhadap pemegang saham sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Perusahaan besar akan melakukan banyak kegiatan produksi dan akan mempunyai banyak dampak serta pencermaran yang lebih kompleks terhadap lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, perusahaan yang memiliki ukuran yang besar akan menjadi sorotan publik yang nantinya akan menjadi tuntutan mereka di dalam melegitimasi bisnis serta aktivitas mereka.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham institusional yang dimiliki perusahaan dimana lembaga tersebut mengelola dana atas nama orang lain. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi dapat menciptakan pengawasan untuk menghalangi perilaku *opportunistic* manajer. Sementara kepemilikan manajerial dapat diketahui dengan seberapa besar persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan (*Growth opportunity*) merupakan sejauh mana perusahaan dapat berkembang dan tumbuh cepat dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat mendapatkan respon positif, karena perusahaan dapat meningkatkan pangsa pasar perusahaan.

## **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOOTESIS**

### **Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)**

Berdasarkan teori *stakeholder* dijelaskan bahwa perusahaan bukan suatu entitas bisnis yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, melainkan juga harus memberikan manfaat kepada *stakeholder*. *Stakeholder* merupakan semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan dengan perusahaan dan dapat dipengaruhi serta mempengaruhi perusahaan.

### **Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)**

Teori pengakuan atau biasa dikenal dengan istilah teori legitimasi ialah keinginan perusahaan untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat. Suatu perusahaan

memerlukan pengakuan atau legitimasi dari masyarakat dengan cara pengungkapan CSR agar perusahaan dapat diterima oleh masyarakat.

### **Teori Persinyalan (*Signaling Theory*)**

Brigham dan Houston (2007) mendefinisikan sinyal sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan tanda atau petunjuk bagi pemegang saham mengenai bagaimana manajemen dalam memandang prospek perusahaan. Menurut Hanafi (2014) teori ini dikembangkan oleh Ross (1977) dimana apabila manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan dimasa mendatang dipandang baik, maka manajer akan mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor untuk menaikkan harga saham.

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

*Agency Theory* menjelaskan hubungan atau kontrak antara *principal* (pemegang saham) dengan *agen* (manajer). Keduanya telah terikat dengan kontrak sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing. Pemegang saham berhak memberikan fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan, sedangkan manajer berkewajiban untuk mengelola perusahaan untuk kepentingan pribadi yaitu memaksimalkan kekayaan imbalan dalam bentuk gaji, bonus, insentif dan kompensasi lainnya (Pujiati, 2015).

### **Nilai Perusahaan**

Berdasarkan *theory of firm*, tujuan perusahaan dikelompokkan menjadi beberapa golongan, dimana maksimalisasi keuntungan merupakan tujuan jangka pendek perusahaan, sedangkan tujuan jangka perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) (Hidayat (2017). Sedangkan menurut Keown, *et al.* (2014) dalam Ainy (2017) menjelaskan bahwa nilai dari sebuah perusahaan yang belum *go public* dan sudah *go public* memiliki pengertian yang berbeda. Pengukuran nilai perusahaan yang belum *go public* terealisasi jika perusahaan tersebut akan dijual, sedangkan nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dari harga saham. Terdapat beberapa konsep yang digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan, yaitu nilai buku, nilai likuiditas, dan nilai harga pasar. Nilai buku merupakan nilai dari aktiva yang ditunjukkan oleh laporan neraca perusahaan, nilai ini mencerminkan biaya historis aset dari nilai sekarang. Sedangkan nilai harga pasar merupakan nilai yang teramati untuk aktiva yang ada dipasaran, dimana nilai ini ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar (Bachrudin, 2017).

### **Corporate Social Responsibility**

Menurut Sudana (2011) *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau pertanggungjawaban sosial perusahaan adalah tanggungjawab sebuah perusahaan terhadap keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Elkington (1997) dalam Hadi (2011) mengemukakan konsep *triple bottom line* (*profit, people, planet*).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) itu sendiri merupakan suatu program yang dilakukan perusahaan untuk membantu kegiatan baik untuk memperoleh keuntungan untuk perusahaan itu sendiri maupun para *stakeholder*, selain itu penerapan CSR dalam perusahaan juga sangat menguntungkan masyarakat karena merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap sekitar atas program-program maupun bantuan dari perusahaan.

Berdasarkan ketentuan *Global Reporting Initiative versi Generation 4* (GRI 4), terdapat beberapa kategori dalam pengungkapan CSR, yaitu ([www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)): kategori ekonomi, kategori lingkungan, kategori sosial, dan kategori tanggunganjawab produk.

**H1 = Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

## **Profitabilitas**

Kasmir (2010) dalam Yulindar (2017) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan alat ukur yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan dalam mempertahankan usahanya, karena itulah dengan profitabilitas dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan memiliki proses yang baik atau tidak di masa mendatang. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang diperoleh dari kegiatan operasional seperti penjualan, aset, maupun investasi (Hanafi, 2013).

### **H2 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

#### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan gambaran bahwa seberapa aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar bisa berarti aset yang dimiliki perusahaan banyak. Perusahaan yang mempunyai aset yang banyak nantinya akan melakukan aktivitas yang lebih banyak dibandingkan perusahaan yang mempunyai aset yang kecil, hal ini akan menimbulkan banyak dampak bagi pemegang saham maupun masyarakat luas.

### **H3 = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

#### **Kepemilikan Institusional**

Sugiarto (2009) mendefinisikan kepemilikan institusional ialah presentase kepemilikan saham oleh lembaga institusi seperti bank, lembaga asuransi, lembaga investasi, atau lembaga institusi lainnya. Masdupi (2005) dalam Pertiwi (2017) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional memiliki proposi yang lebih besar dibandingkan dengan kepemilikan individual. Sehingga pemegang saham institusi memiliki kekuatan yang lebih besar dalam melakukan *monitoring* terhadap tindakan manajer perusahaan.

### **H4 = Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

#### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial yaitu kepemilikan yang menunjukkan suatu manajer mempunyai jumlah saham di dalam suatu perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut menjadi sebagai pemilik saham perusahaan. Pihak tersebut merupakan mereka yang berkedudukan sebagai dewan direksi perusahaan dan dewan komisaris. Menurut Jensen & Meckling (1976) dengan adanya kepemilikan manajerial dapat menyeimbangkan potensi perbedaan kepentingan antara manajemen dan para pemegang saham, sehingga permasalahan antara agen dan prinsipal akan menghilang.

### **H5 = Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

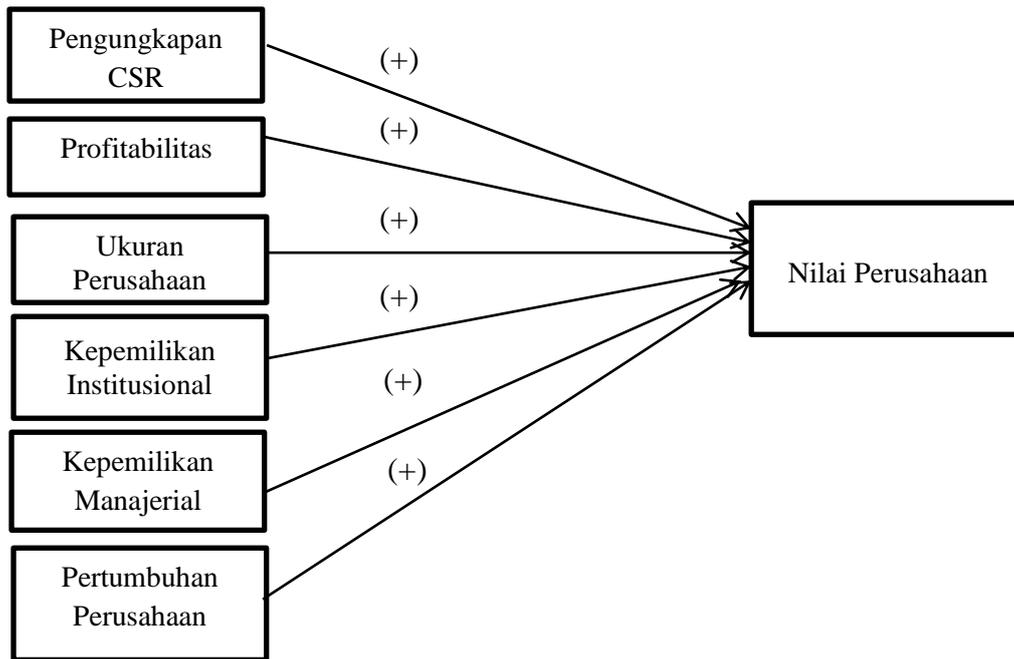
#### **Pertumbuhan Perusahaan**

*Growth* atau pertumbuhan perusahaan merupakan peluang bertambah besarnya suatu perusahaan di masa depan, sehingga menjadi salah satu faktor yang menentukan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan, keberhasilan tersebut juga menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang (Sunarto dan Budi, 2009).

*Growth* atau pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dari *growth total asset* dan *growth sales*. *Growth total asset* atau pertumbuhan total aset pada perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam perubahan baik peningkatan atau penurunan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan *growth sales* atau pertumbuhan penjualan adalah indikator yang dapat juga mengukur pertumbuhan perusahaan dengan melihat tingkat penjualan perusahaan.

### **H6 = Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

## KERANGKA KONSEPTUAL



Berkaitan dengan teori pemangku kepentingan CSR ialah salah satu bentuk pengungkapan secara sukarela. Melalui publikasi CSR (pengungkapan sosial dan lingkungan) perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih cukup dan lengkap berkaitan dengan kegiatan dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan (Ghozali, 2006).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan dari kegiatan operasionalnya dalam periode tertentu. ROE merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas, dimana ROE ini sebagai rasio yang mencerminkan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. Dengan adanya tingkat *return* yang diperoleh menggambarkan seberapa baik nilai perusahaan di mata investor.

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik, serta memiliki kondisi penjualan yang stabil ataupun meningkat sehingga akan menjadi sinyal positif bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Berkaitan dengan teori legitimasi dimana perusahaan memposisikan di tengah masyarakat. Perusahaan yang dapat memposisikan dalam masyarakat maka perusahaan tersebut akan berkembang menjadi perusahaan yang besar.

Menurut *agency theory*, cara untuk mengurangi adanya *agency theory* yaitu dengan menggunakan suatu mekanisme pengawasan yang mensejajarkan kepentingan manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Dimana salah satunya dengan adanya kepemilikan saham oleh lembaga institusional. Dengan adanya proses *monitoring* yang dilakukan oleh pemegang saham institusional secara efektif, maka tindakan pihak manajemen dapat dikendalikan.

Kepemilikan manajerial merupakan suatu sinyal yang bagus bagi para investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut, sehingga perusahaan akan meningkatkan harga saham dan ini juga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini berkaitan dengan teori keagenan, dimana ada hubungan antara agen yaitu pemberi wewenang dan *principal* yaitu yang diberi wewenang.

Pertumbuhan perusahaan merupakan indikator untuk melihat peluang pertumbuhan perusahaan yang dilihat dari perubahan total *asset* perusahaan. Perusahaan yang memiliki total *asset* terus meningkat dari tahun ketahun memiliki tingkat peluang pertumbuhan yang baik

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek/ Subyek Penelitian**

Yang menjadi objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan *go publik* yang diwajibkan untuk melaporkan dan menerbitkan laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tahunan perusahaan ini akan digunakan dalam penelitian ini.

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen, literatur, arsip dan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau bilangan.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017 sebagai populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *putposive sampling*. Pemelihan sampel berdasarkan teknik ini dengan memperhatikan kriteria atau syarat tertentu. Apabila dalam populasi memenuhi kriteria yang telah ditentukan, maka ia layak untuk dijadikan sampel. Adapun kriteria persyaratan yang harus dipenehui yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap.
3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah literatur dan arsip. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur pada tahun 2015-2017 yang dapat diperoleh melalui situs *website* resmi BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website resmi perusahaan yang akan diteliti, maupun di pojok BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **Variabel Dependen**

Nilai perusahaan identik dengan kesejahteraan pemegang saham. Pada dasarnya nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap emiten yang tercermin dari harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). Hanafi (2014) merumuskan PBV sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

## Variabel Independen

### 1. *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggungjawabnya terhadap sosialataupun lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi. Menurut GRI 4, terdapat 6 kategori pengukuran CSR yang dijelaskan menjadi 91 *items*. Dimana pengukuran CSR menggunakan variabel *dummy*, apabila perusahaan mengungkapkan CSR maka akan diberi poin 1. Sedangkan apabila perusahaan tidak mengungkapkan akan diberi poin 0. Yahdiyani (2017) memformulasikan pengukuran CSR sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Keterangan :  
CSDI : *CSR Disclosure Index*  
X<sub>ij</sub> : Jumlah *disclosure* perusahaan  
n : Jumlah item *checklist disclosure*

### 2. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan melalui ROE dengan skala rasio, yang mencerminkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan *return* bagi para investor. *Return on equaty* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi secara teoritis *semakin* tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan (Cecilia, 2015).

$$ROE = \frac{\text{eat}}{\text{total equity}}$$

Keterangan :  
ROE : *Return on Equity*  
EAT : Laba setelah pajak

### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat mencerminkan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki mengidentifikasi ukuran perusahaan yang semakin *besar*. Weston dan Thomas (2008) dalam Firmansah dan Suwitho (2017) merumuskan pengukuran ukuran perusahaan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aktiva}$$

### 4. Kepemilikan Institusional

Menurut Tarjo (2008) kepemilikan institusional ialah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, dan perusahaan. Haruman (2008) menyatakan bahwa pengukuran kepemilikan institusional sesuai dengan persentase kepemilikan saham institusi perusahaan. dengan begitu pemilik saham institusional dapat lebih efektif memonitoring manajemen supaya kinerjanya lebih baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adapun rumus menurut Murtininggtyas (2012) yaitu:

$$KI = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham oleh institusional}}{\text{total jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

## 5. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial dapat dihitung dari presentase jumlah saham yang dimiliki manajer atau direksi serta dewan komisaris terhadap total saham yang beredar (Diyah dan Erman, 2009).

$$KM = \frac{\text{Saham yang dimiliki oleh manajer}}{\text{total jumlah saham yang beredar}}$$

## 6. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan *periode* sebelumnya terhadap total aktiva sebelumnya. Adapun *rumus* dari pertumbuhan perusahaan menurut Ni Made Rismawati, I Made Dana, 2014) yaitu sebagai berikut:

$$GROWT = \frac{\text{Tan} - (\text{Tan} - 1)}{\text{Tan} - 1}$$

### Model Penelitian

$$PBV = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 PB + \beta_3 UK + \beta_4 KI + \beta_5 KM + \beta_6 GROWTH + e$$

Keterangan:

- PBV : Nilai Perusahaan
- $\alpha$  : Konstanta
- CSR : *Corporate Social Responsibility*
- PB : Profitabilitas
- UK : Ukuran Perusahaan
- KI : Kepemilikan Institusional
- KM : Kepemilikan Manajerial
- GROWTH: Pertumbuhan Perusahaan
- $\beta_1 - \beta_6$  : Koefisien regresi variabel independen
- e : *Standar Error*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Variabel penelitian	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	120	0.08	0.77	0.39	0.15
ROE	120	-0.09	1.24	0.14	0.19
UK	120	13.39	31.40	24.72	5.28
KI	120	0.10	99.20	60.58	33.02
KM	120	0.00	95.80	12.14	21.42
GROWTH	120	-0.60	0.93	0.10	0.19
PBV	120	0.30	12.96	2.21	2.81

Perusahaan pada tahun 2015 sebanyak 143 sedangkan tahun 2016 dan 2017 sebanyak 144. Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria 94 perusahaan dan yang memenuhi kriteria 40 perusahaan (sebanyak 120 sampel).

## Hasil Pengujian Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

1. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Sig.	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0.742	0,640	Normal

Nilai probabilitas Kolmogorov-Smirnov pada variabel penelitian sebesar 0,742 dengan nilai signifikansi sebesar 0,640. Nilai signifikansi residual lebih besar dari 0,05 atau  $0,640 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Variabel	Coefficient Variance	VIF	Kesimpulan
CSR	0.876	1.141	No Multikolonieritas
ROE	0.949	1.054	No Multikolonieritas
UK	0.860	1.163	No Multikolonieritas
KI	0.885	1.130	No Multikolonieritas
KM	0.966	1.036	No Multikolonieritas
GROWTH	0.980	1.020	No Multikolonieritas

Nilai VIF variable *Corporate Social Responsibility* sebesar 1,141, profitabilitas sebesar 1,054, ukuran perusahaan sebesar 1,163, kepemilikan institusional sebesar 1,130, kepemilikan manajerial sebesar 1,036, pertumbuhan perusahaan sebesar 1,020. Hasil uji multikolinieritas variabel bebas diketahui nilai nilai *VIF*  $< 10$  nilai artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas pada variabel.

### Uji Autokorelasi

Jumlah Variabel Bebas	DU	4-DU	Nilai Durbin Watson	Keputusan
6	1,803	2,197	1,882	Tidak Terjadi autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) adalah sebesar 1,882, sehingga  $DW > DU$  dan  $DW < (4-DU)$  atau  $1,882 > 1,803$  dan  $1,882 < 2,197$  artinya model regresi terbebas dari masalah autokorelasi atau tidak ada autokorelasi antara kesalahan pengganggu.

### Uji Heteroskedastisitas

Variable	T hitung	Prob.	Keterangan
CSR	-1.724	0.087	No heterokedastisitas
ROE	1.735	0.085	No heterokedastisitas
UK	1.659	0.100	No heterokedastisitas
KI	0.595	0.553	No heterokedastisitas
KM	-1.392	0.167	No heterokedastisitas
GROWTH	-.319	0.750	No heterokedastisitas

Nilai signifikan variable *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,087, profitabilitas sebesar 0,085, ukuran perusahaan sebesar 0,100, kepemilikan institusional sebesar 0,553, kepemilikan manajerial sebesar 0,167, pertumbuhan perusahaan sebesar 0,750. Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *gletser* menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Hasil Pengujian Hipotesis

### Uji T

Coefficients			
Variabel	Koefisien	t-statistik	Probabilitas
Constant	-1.185	-0.905	0.367
CSR	-1.212	-0.798	0.427
ROE	5.955	5.345	0.000**
UK	0.092	2.141	0.034*
KI	0.018	2.692	0.008**
KM	-0.023	-2.280	0.025*
GROWTH	-0.877	-0.781	0.436

Ket: \*\* = signifikan 1%; \* = signifikan 5%

Variabel dependen = PBV

Variabel *Corporate Social Responsibility* menunjukkan bahwa koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* = -1,212 artinya apabila semakin meningkat tingkat *Corporate Social Responsibility* maka nilai perusahaan akan menurun, dan sebaliknya apabila tingkat *Corporate Social Responsibility* menurun maka nilai perusahaan akan semakin naik. Nilai signifikansi pada tabel diatas sebesar 0,427 ( $p > 0,05$ ) bahwa hipotesis pertama **ditolak** artinya tidak terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas menunjukkan bahwa koefisien regresi profitabilitas = 5,955 artinya apabila semakin meningkat profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, dan sebaliknya apabila profitabilitas menurun maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) bahwa hipotesis kedua **diterima** artinya terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa koefisien regresi ukuran perusahaan = 0,092 artinya apabila semakin meningkat ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, dan sebaliknya apabila tingkat ukuran perusahaan menurun maka nilai perusahaan akan semakin turun. Nilai signifikansi sebesar 0,034 ( $p < 0,05$ ) bahwa hipotesis ketiga **diterima** artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Variabel kepemilikan institusional menunjukkan bahwa koefisien regresi kepemilikan institusional = 0,018 artinya apabila semakin meningkat kepemilikan institusional maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, dan sebaliknya apabila kepemilikan institusional menurun maka nilai perusahaan juga akan semakin menurun. Nilai signifikansi sebesar 0,008 ( $p < 0,05$ ) bahwa hipotesis keempat **diterima** artinya terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Variabel kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa koefisien regresi kepemilikan manajerial = -0,023 artinya apabila semakin meningkat tingkat

kepemilikan manajerial maka nilai perusahaan akan menurun, dan sebaliknya apabila tingkat kepemilikan manajerial menurun maka nilai perusahaan akan semakin naik. Nilai signifikansi pada tabel diatas sebesar 0,025 ( $p < 0,05$ ) bahwa hipotesis kelima **ditolak** artinya terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa koefisien regresi pertumbuhan perusahaan = -0,877 artinya apabila semakin meningkat pertumbuhan perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin menurun, dan sebaliknya apabila tingkat pertumbuhan perusahaan menurun maka nilai perusahaan akan semakin naik. Nilai signifikansi sebesar 0,436 ( $p > 0,05$ ) bahwa hipotesis keenam **ditolak** artinya tidak terdapat pengaruh negatif pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## Uji F

### Anova<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	342.552	6	57.092	10.778	.000 <sup>a</sup>
Residual	598.551	113	5.297		
Total	941.103	119			

Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,778 dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau dengan kata lain bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan.

## Uji R<sup>2</sup>

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	Df1	Df2	Sig.F Change
1	.0603	.364	.330	2.30150	.364	10.778	6	113	.000

Nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,330 atau 30,0%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan dapat menjelaskan variabel terikat yaitu nilai perusahaan sebesar 70,0% sedangkan sisanya dijelaskan faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan artinya hipotesis 1 ditolak.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan artinya hipotesis 2 diterima.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan artinya hipotesis 3 diterima.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan artinya hipotesis 4 diterima.
5. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan artinya hipotesis 5 ditolak.
6. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan artinya hipotesis 6 ditolak.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya memperluas jumlah sampel dengan menambahkan perusahaan dari berbagai sektor dan periode pengamatan yang lebih panjang.
2. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel atau faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tidak hanya sebatas variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan.

## **KETERBATASAN**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari semua perusahaan manufaktur sehingga belum dapat mencerminkan semua sektor perusahaan.
2. Sampel dalam penelitian ini menggunakan periode pengamatan yang pendek, yaitu hanya 3 tahun sehingga kurang luas jangkauan periode pengamatannya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan enam variabel independen, sedangkan masih ada variabel-variabel independen lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **DAFTAR PUSAKA**

- Brigham & Houston, 2006, *Fundamentals Of Financials Management* (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan), Jakarta: Salemba Empat.
- Cecilia, Syahrul Rambe, dan M. Zainul Bahri Torong. 2015. Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perkebunan yang *Go Publik* di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara, Medan.
- \_\_\_\_\_ dan A. Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Dewi, P. Y. S., Yuniarta, G. A., AK, S., Atmadja, A. T., & SE, A. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai

- Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI periode 2008-2012. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)*, 2(1).
- Diyah, P dan W. Erman. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Keputusan Keuangan sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura* 2(1): 71-86.
- Diyah, P dan W. Erman. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Keputusan Keuangan sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura* 2(1): 71-86.
- Efriyanti dkk, 2012. Analisis Perbandingan Pengungkapan Dan Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Terhadap Pt.Bank Negara Indonesia. *JURNAL Akuntansi & Keuangan Vol. 3, No. 2, September 2012 Halaman 267 – 280*.
- Hadi, Nor. 2014. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi, M. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Haruman, T. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Hidayat, T. A. 2017. “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 6(5).
- Jensen, M. dan W. Meckling. 1976. *Theory of The Firm Managerial Behavior, Agency Costs and Owwnership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3: 305-60.
- Mardiyanti, Umi, Ahmad, Gatot Nazir., Putri, Ria., 2012, Pengaruh Kebijakan Dividend, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 3 No. 1, 1-17.
- Nuraina, Elva. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. ISSN: 1412-3126.
- Pratiwi, D. P. 2017. “Pengaruh *Growth Opportunity*, *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(2).
- Sukirni, Dwi., November 2012, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan, *Accounting Analysis Journal*, Universitas Negeri Semarang, Vol. 2 No. 1, 1-12.
- Susanti, R., & Mildawati, T. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan *corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmu dan riset Akuntansi*, vol 03. Surabaya.
- Tarjo. 2008. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham serta *Costof Equity Capital*. *Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak*.
- Yahdiyani, A. 2017. “Pengaruh *Corporate Socialresponsibility*, *Profitabilitas*, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(7).